



Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* Terhadap Keterampilan Membaca Muatan Materi Bahasa Indonesia

Baiq Widya Ningsih^{1*}, Siti Istiningsih¹, Ilham Syahrul Jiwandono¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universtas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: [10.29303/jcar.v4i3.1924](https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.1924)

Received: 15 Mei, 2022

Revised: 25 Juni, 2022

Accepted: 15 Juli, 2022

Abstract: This study aims to determine the effect of flash card learning media on the reading skills of class I students in Cluster 01, Pujut District. The benefit of this research is as a scientific development material for other researchers who will examine the same thing regarding the effect of flash card learning media on the reading skills of sixth grade elementary school students. The type of research used in this study is a quantitative research type of experiment. The subjects in this study were class I students in Group 01 Pujut District. The techniques used in this study were tests and observations. Data analysis used SPSS to test homogeneity, test hypotheses, and test normality. This study was conducted to improve previous research related to media. FLASH CARD. The results in this quantitative study are the influence of the FLASH CARD learning media. Shapiro-Wilk of $0.071 > 0.05$ which indicates the data is normally distributed, while the hypothesis test obtained a significance of $0.000 < 0.05$ which indicates that there is an effect of flash card media on students' reading skills. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the flash card media has an effect on the reading skills of class I students in Cluster 01, Pujut District.

Keywords: Flash Card Media, Reading Skills, Indonesian

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *flash card* terhadap keterampilan membaca siswa kelas I Gugus 01 Kecamatan Pujut. Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai bahan pengembangan keilmuan bagi peneliti lain yang akan meneliti hal serupa mengenai pengaruh media pembelajaran *flash card* terhadap keterampilan membaca siswa kelas VI SD. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis eksperimen. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I Gugus 01 Kecamatan Pujut. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan observasi. Analisis data menggunakan SPSS untuk melakukan uji homogenitas, uji hipotesis, serta uji normalitas. Penelitian ini dilakukan untuk menyempurnakan penelitian sebelumnya terkait dengan media FLASH CARD. Hasil pada penelitian kuantitatif ini adalah pengaruh media pembelajaran FLASH CARD. Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi (sig.) sebesar $0.993 > 0.05$ yang menandakan data homogen, sedangkan pada uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh signifikansi sebesar $3,675 > 0,05$ sedangkan pada uji *Shapiro-Wilk* sebesar $0,071 > 0,05$ yang menandakan data terdistribusi normal, sedangkan pada uji hipotesis diperoleh signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menandakan ada pengaruh media *flash card* terhadap keterampilan membaca siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media *flash card* berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa kelas I Gugus 01 Kecamatan Pujut.

Kata-kata Kunci: Media *Flash Card*, Keterampilan Membaca, Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi manusia untuk memperkaya pengetahuan dan kecerdasan guna mencapai informasi dan cita-cita di masa yang datang. Salah satu bagian penting dalam pendidikan adalah aktivitas membaca, karena membaca merupakan tuntutan realistis dalam kehidupan sehari-hari, yang membuat kita semakin cepat mendapatkan informasi dan akan mempermudah kita untuk melakukan perencanaan yang disesuaikan dengan informasi yang kita dapat melalui apa yang kita baca.

Tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 menyebutkan bahwa fungsi pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut sebuah lembaga formal dalam memberikan layanan pendidikan berperan mendorong tumbuh kembangkan potensi peserta didik, termasuk meningkatkan keterampilan berbahasa. Dengan menguasai keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar maka siswa diharapkan dapat menjadi generasi tumpuan bangsa yang dapat diandalkan di masa yang akan datang (Hartati, dkk.2006 :145).

Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Lutmila 2015:2). Belajar bahasa Indonesia salah satu kegiatan manusia yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan khususnya di SD. Pada tingkat permulaan, siswa SD akan diberikan pengetahuan tentang calistung (baca, tulis, hitung) salah satu aspek calistung adalah membaca yang merupakan pengetahuan dasar yang harus dikuasai, karena aspek tersebut memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Menurut Tarigan (dalam Sarkiyah 2014:139), membaca merupakan proses menemukan makna bahasa tertulis dengan baik. Membaca melibatkan pengeliatan, gerak mata, pembicaraan batin, ingatan, pengetahuan mengenai kata yang dapat dipahami, dan pengalaman pembacanya. Membaca merupakan proses perubahan lambang visual menjadi lambang bunyi. Jadi membaca adalah proses yang melibatkan gerak mata, pembicaraan batin, ingatan, pengetahuan, mengenai kata yang dapat dipahami dan merupakan proses perubahan lambang visual menjadi bunyi bahasa-bahasa yang dapat dipahami.

Proses belajar membaca dapat dimulai pada masa anak-anak salah satunya adalah masa ketika anak-anak berada pada usia sekolah dasar. Hal ini dikarenakan keterampilan membaca nyaring adalah

membaca dengan bersuara, yang perlu diperhatikan adalah pelafalan vocal maupun konsonan, nada atau lagu ucapan. Keterampilan membaca dalam perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat cepat seperti sekarang ini terasa sekali bahwa kegiatan membaca boleh dikatakan tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia. Berbagai informasi dapat diperoleh dengan cara membaca hal tersebut juga berlaku untuk semua orang termasuk anak-anak usia sekolah dasar. Anak-anak usia sekolah dasar diberikan buku paket atau modul untuk memperoleh informasi mengenai materi pelajaran hal tersebutlah menuntut siswa harus bisa membaca. Burns (dalam Krismanto, Khalik dan Sayidiman 2015:1) mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Pembelajaran membaca dapat mulai diterapkan pada siswa kelas satu sebagai dasar untuk mempersiapkan pembelajaran membaca lanjutan.

Keterampilan membaca memang sangat penting dimiliki oleh setiap orang tidak terkecuali siswa sekolah dasar, tapi sering kali ditemukan siswa sekolah dasar yang belum lancar membaca bahkan di bangku kelas satu. Guru kelas biasanya mulai mengajarkan dengan pengenalan huruf namun tidak semua siswa dapat menguasai hal tersebut dengan baik. sering kali siswa kesulitan untuk mengenal huruf sehingga tertinggal oleh siswa lainnya menuju pelajaran selanjutnya seperti merangkai huruf menjadi kata, merangkai kata menjadi kalimat hingga mampu membaca dengan lancar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Budi Rahman dan Haryanto yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Flash Card* Pada Siswa Kelas 1 SDN Bajayau Tengah 2" Keterampilan membaca siswa kelas 1 masih terbilang rendah hal ini terlihat dari pembelajaran dan tes membaca yang dilakukan guru kelas 1 terhadap 14 siswa dari 18 siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca.

Keterampilan membaca bisa diperoleh di mana saja, keterampilan membaca pada umumnya diperoleh dengan cara mempelajarinya di sekolah. Keterampilan berbahasa ini merupakan suatu keterampilan yang sangat unik serta berperan penting bagi pengembangan pengetahuan terutama anak-anak yang baru mengenal huruf.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada kelas 1 SD Negeri Tonjer pada 16 April 2022 diperoleh hasil di mana fakta yang terjadi di lapangan bahwa keterampilan membaca nyaring pada siswa kelas 1 masih rendah, karena ada sebagian siswa yang belum mengenal huruf, tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir sama, pengucapan kata dengan bantuan guru, siswa kesulitan merangkai

simbol dari huruf-huruf menjadi sebuah kata dan siswa masih terbata-bata dalam hal membaca, sehingga perlu bantuan ketika membaca. Sedangkan hasil wawancara pada 20 September 2021 pada wali kelas kelas 1 SD Negeri 4 Sengkol didapatkan informasi bahwa tingkat kecerdasan siswa berbeda-beda. Tingkat kecerdasan tersebut memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca masing-masing siswa. Ada siswa yang baru mengenal huruf, terdapat juga siswa yang membaca dengan terbata-bata dan juga ada siswa yang sudah lancar membaca.

Dari hasil wawancara pada 20 September 2021 terhadap guru kelas 1 SD Negeri 4 Sengkol dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas 1 masih terbilang cukup rendah. Selain hal itu guru juga mengakui kurangnya penggunaan media di dalam kelas. Kurangnya penggunaan media atau alat praga mengakibatkan kurangnya kemampuan membaca pada siswa.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung terdapat berbagai masalah yang dihadapi oleh guru yaitu; kurangnya minat membaca siswa, tidak memperhatikan guru menjelaskan di depan, siswa ribut saat proses pembelajaran berlangsung, siswa kesulitan untuk berkonsentrasi, ada beberapa siswa ketika membaca sambil bercanda dengan temannya atau bermain kejar-kejaran di ruang kelas. Belum bisa mengeja sendiri, guru masih kurang memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dalam mengajar keterampilan membaca nyaring pada siswa sehingga dengan bantuan media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa serta mengembalikan konsentrasi anak. Dalam hal ini, rendahnya keterampilan membaca nyaring pada siswa kelas 1 sekolah dasar di duga salah satunya terjadi karena penggunaan media pembelajaran yang kurang, sehingga siswa kurang semangat dalam proses pembelajaran berlangsung. Tujuan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Disamping membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh guru sejalan dengan pendapat (Mauliddia, Nisa, dan Jiwandono) menyatakan bahwa melalui media pembelajaran diharapkan dapat membantu memudahkan guru dalam penyampaian materi kepada siswa.

Adapun faktor-faktor penggunaan media pada anak kelas rendah yaitu dari kelas satu sampai kelas tiga. Siswa kelas rendah belajar dimulai dari hal-hal yang kongkrit dan secara bertahap menuju ke arah yang

abstrak. Kongkrit mempunyai arti sesuatu yang dapat dilihat, diraba, dicium, dan didengar oleh panca indra. Siswa kelas rendah belum bisa untuk berfikir abstrak, mereka hanya memikirkan apa yang telah dilihatnya. Sehingga pembelajaran di kelas rendah sebaiknya menggunakan media pembelajaran supaya materi yang disampaikan oleh guru akan dipahami oleh siswa sepenuhnya.

Media yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca nyaring oleh siswa kelas rendah adalah menggunakan media *flash card*, media *flash card* merupakan media pembelajaran berupa kartu bergambar yang dapat dirasakan langsung oleh panca indra. Media ini biasanya berisikan gambar dan tulisan yang di desain dengan sangat menarik sehingga membuat siswa antusias dan senang dalam belajar. Media *flash card* dengan bentuk yang praktis dan mudah dibawa kemana-mana, disertai dengan gambar yang beragam dan berwarna sehingga dapat membangkitkan siswa dalam belajar membaca.

Adapun beberapa kelebihan dari media *flash card* menurut Hermawan. Dkk. (2008: 136-137) yaitu: mudah dibawa-bawa, praktis, gampang diingat, menyenangkan. Jadi dari beberapa kelebihan tersebut dapat disimpulkan bahwa media *flash card* sangat mudah dibuat, praktis gampang diingat karena media *flash card* memiliki gambar dan kata atau kalimat yang akan mendukung suatu gambar. Adapun beberapa kekurangannya, diantaranya: gambar hanya menekankan persepsi indra mata, ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Selain itu, terdapat karakteristik media *flash card*. Sebelum membuat *flash card* ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Menurut Said dan Budimanjaya (2015:211) bentuk *flash card* bergambar hanya berisi satu gambar pada satu *flash card* dan pengelompokkan sebaiknya disusun berdasarkan subjek yang sama. Menurut Susilana dan Riyana (2009: 94) gambar-gambar yang digunakan pada media *flash card* adalah gambar-gambar buatan tangan atau memanfaatkan gambar atau foto yang sudah ada dengan menempelkan pada lembaran *flash card*. Gambar-gambar yang ada pada *flash card* merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar.

Dengan beberapa kelebihan media *flash card* yang telah dipaparkan, peneliti tertarik melakukan penelitian sejenis untuk melihat bagaimana pengaruh media pembelajaran *flash card* terhadap keterampilan Membaca siswa. Penggunaan media *flash card* nantinya akan mengajak siswa merasa tertarik untuk menggali mereka melalui petunjuk maupun gambar yang didapatkan dari *flash card* yang dipilih, kemudian

menuangkannya ke dalam bentuk kata dengan menggunakan bahasa yang tepat. Dengan media *flash card* diharapkan mampu memberikan pengaruh yang baik bagi siswa agar terampil dalam membaca nyaring.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang : “pengaruh media *flash card* terhadap ketrampilan membaca muatan materi pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 SD Gugus 01 Kecamatan Pujut”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis eksperimen. Dalam penelitian eksperimen ini ada perlakuan (*treatment*). Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2018:72). Dengan desain yang digunakan pada penelitian eksperimen ini ialah *quasi experimental*. Desain ini memiliki kelompok Kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sudiono, 2015:114).

Bentuk desain penelitian *quasi experimental* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent Control Grup Desain*. Pada desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara tidak random (Sugiyono, 2018:122).

Pada kelas eksperimen akan diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media *flash card*, sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan media *flash card*. Sebelum memberikan perlakuan, peneliti terlebih dahulu memberikan tes sebagai data awal untuk *pretest*. Langkah terakhir, yakni penentuan data akhir dengan cara memberikan *posttest* terhadap kedua kelas. Berikut rancangan penelitian yang akan peneliti laksanakan, tertera pada tabel dibawah ini

Tabel 1 Rancangan Penelitian

Kelas	Pretest	Variabel
		Bebas
Eksperimen	01	X
Control	03	

Keterangan:

01 : pemberian test awal pada kelas eksperimen yang belum melaksanakan pembelajaran menggunakan media *flash card* sebelum diberikan perlakuan.

X : Perlakuan pada objek

02 : Pemberian test akhir pada kelas eksperimen yang telah melaksanakan pembelajaran menggunakan media *flash card* setelah diberikan perlakuan.

03 : Tes awal pada kelas kontrol yang belum melaksanakan pembelajaran menggunakan media *flash card* sebelum diberikan perlakuan.

04 : pemberian tes akhir pada kelas kontrol yang belum melaksanakan pembelajaran menggunakan media *flash card* sebelum diberikan perlakuan.

Variable dalam penelitian ini yaitu variabel independen atau bebas adalah media pembelajaran *flash card* dan Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca(nyaring). Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Gugus 01 Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas I di SD Negeri Tonjer yang berjumlah 28 orang yang dijadikan sebagai kelas eksperimendan siswa kelas Idi SD Negeri 4 Sengkolyang berjumlah 25 orang yang dijadikan sebagai kelas kontrol. Sampelnya yaitu kelas I dari SD Negeri Tonjer dan SD Negeri 4 Sengkol. Yang dijadikan sebagai kelas eksperimen adalah SD Negeri Tonjer yang berjumlah 28 orang peserta didik. Sedangkan kelas I dari SD Negeri 4 Sengkol yang berjumlah 25 orang peserta didik dijadikan sebagai kelas control.

Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode observasi, tes unjuk kerja, instrument penelitian, keterampilan membaca, pedoman observasi, dan uji validitas. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji homogenitas, uji hipotesis dan uji normalitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan yakni penelitian kuasi eksperimen yaitu desain penelitian yang memiliki kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan *pretest* dan *posttest*. Desain ini diterapkan dengan pemberian tes awal (*pretest*) sebelum subjek penelitian diberikan perlakuan. Setelah subjek penelitian diberikan perlakuan maka akan diberikan tes akhir (*posttest*) (Sanjaya, 2013:102).

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan selama tiga hari yakni pada hari Rabu, Kamis dan Sabtu tanggal 18, 19, Mei 2022 tahun ajaran 2021/2022 pada siswa kelas I yang berjumlah 53 siswa di SD Gugus 01 Pujut, dimana terdapat dua kelas berbeda yang digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian. Pemilihan kelas dalam

penelitian ini dilakukan secara random, sehingga peneliti menggunakan kelas I SD Negeri Tonjerterdiri dari 28 siswa di sebagai kelas eksperimen dan kelas I SD Negeri 4 Sengkol terdiri dari 25 siswa sebagai kelas kontrol.

Pada tahap awal, guru memberikan tes awal (*pretest*) dengan meminta siswa membaca teks di depan kelas secara bergantian sekaligus menilai kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan melihat keterampilan membaca nyaring awal siswa dari masing-masing kelas. Tahap selanjutnya yakni, guru memberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media *flash card* yang dilakukan dalam waktu 3 x 35 menit. Pada tahap akhir setelah semua perlakuan dilaksanakan, guru memberikan tes akhir (*posttest*) kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk melihat perbandingan keterampilan membaca nyaring antara kelas yang diberikan perlakuan berupa

pembelajaran menggunakan media *flash card* dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media *flash card* tersebut.

Data Hasil Penelitian

Pada bagian ini berisi data hasil keterampilan menulis teks fabel siswa, data hasil uji homogenitas, data hasil uji normalitas, dan data hasil uji hipotesis.

a. Data Hasil Keterampilan Membaca Nyaring

Data hasil keterampilan membaca nyaring siswa didapatkan melalui tes unjuk kerja yang terdiri dari *pretest* dan *posttest*. Adapun rubrik penilaian yang telah divalidasi digunakan sebagai alat ukur *pretest* dan *posttest* keterampilan membaca nyaring siswa. Berikut ini data hasil keterampilan membaca nyaring menggunakan media *flash card* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tabel 2 perbandingan Hasil Keterampilan Membaca nyaring Siswa

KELAS	JUMLH. SISWA	TES	NILAI TERTINGGI	NILAI TERENDAH	RATA-RATA
<i>Eksperimen</i>	28	<i>Pretest</i>	85	60	71,60
		<i>Posttest</i>	90	70	77,5
<i>kontrol</i>	25	<i>Pretest</i>	55	75	64
		<i>Posttest</i>	85	60	70

b. Data Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas data hasil *posttest* digunakan untuk mengetahui tindak lanjut dari uji hipotesis yang akan digunakan. Adapun uji homogenitas data *posttest* keterampilan membaca nyaring menggunakan media *flash card* siswa dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
keterampilan membaca	Based on Mean	.138	1	49	.712
	Based on Median	.000	1	49	.993
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	44.289	.993
	Based on trimmed mean	.132	1	49	.718

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) sebesar $0,993 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kontrol adalah sama atau homogen. Dengan demikian, maka salah satu syarat

untuk uji *independent sample t test* sudah dapat terpenuhi.

c. Data Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* pada aplikasi SPSS. Uji normalitas dilakukan

terhadap data hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak normal serta untuk mengetahui tindak lanjut uji statistik yang akan digunakan untuk menguji hipotesis. Perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
kelas	Equal variances assumed	.138	.712	4.757	49	.000	7.870	1.655	4.545	11.195
	Equal variances not assumed			4.740	47.484	.000	7.870	1.660	4.531	11.210

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat hasil uji hipotesis pada Sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0,000. Dimana $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh media *flash card* terhadap keterampilan membaca siswa.

1. Hasil Observasi Penggunaan Media Flash Card

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengukur keterlaksanaan penggunaan media pembelajaran *flash card* saat perlakuan diberikan. Pelaksanaan observasi ini dilakukan dengan observer yang mengisi lembar observasi saat guru melaksanakan perlakuan. Data hasil observasi yang didapatkan dijadikan sebagai data pendukung pada penelitian.

Terdapat 20 indikator dalam lembar keterlaksanaan pembelajaran guru yang diamati pada kelas eksperimen dengan skor minimal ideal yaitu 20. Setiap indikator memiliki alternatif jawaban 1, 2, 3, 4 dan 5. Skor 1 jika pembelajaran dilaksanakan dan sangat kurang, Skor 2 jika pembelajaran dilaksanakan dan kurang, Skor 3 jika pembelajaran dilaksanakan dan cukup baik, Skor 4 jika pembelajaran dilaksanakan dan baik, Skor 5 jika pembelajaran dilaksanakan dan sangat baik.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap keterampilan membaca nyaring siswa kelas I di Gugus 01 Kecamatan Pujut. Penelitian ini diawali dengan memberikan pretest pada kelas kontrol. Peneliti memberikan pretest dengan meminta siswa membaca teks di depan kelas secara bergantian sekaligus menilai kemampuan awal siswa. Setelah siswa habis untuk maju kedepan peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran biasa atau kontroversial. Peneliti kemudian menyampaikan materi mengenai aspek-aspek membaca.

Media *flash card* merupakan salah satu media pembelajaran yang dikombinasikan dengan permainan bahasa. Media *flash card* merupakan media berbentuk kartu yang pada kartu tersebut terdapat gambar atau simbol yang disertai dengan huruf. Media *flash card* dapat digunakan sebagai media pembelajaran siswa SD terutama kelas rendah. *Flash card* adalah pembelajaran media dengan bermain. Sejalan dengan pendapat Said dan Budimanjaya (2015:211) permainan *flash card* merupakan alat belajar yang efektif, kegiatan permainan *flash card* siswa pada proses kegiatan belajar bisa membantu siswa mempelajari materi pembelajaran yang sulit dan rumit menjadi lebih mudah dimengerti.

Penggunaan media *flash card* juga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses

pembelajaran di dalam kelas. Hal ini sejalan dengan pendapat (Safrudin dkk, 2021) yang menyatakan bahwa *flash card* dapat menarik minat dan perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan menanamkan pengetahuan kepada siswa serta meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas. Siswa dapat ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan tidak hanya diam mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru. Selain itu, siswa juga dapat menemukan materi atau petunjuk sendiri melalui media *flash card* yang digunakan. Penggunaan media *flash card* juga mengubah peran guru kearah yang lebih positif, dengan menggunakan media *flash card* guru tidak hanya fokus dalam menyampaikan materi pembelajaran saja tetapi guru juga dapat memberikan perhatian kepada aspek-aspek edukatif lain yang dimiliki siswa. Media *flash card* ini juga merupakan media pembelajaran yang mudah didapatkan dan mudah digunakan sehingga guru dan siswa tidak akan mengalami kesulitan ketika menggunakannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Neneng (hermawan, dkk. 2008 : 136-137) yang menyatakan bahwa media *flash card* dapat dibuat dengan mudah karena alat dan bahan yang dibutuhkan dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

Media *flash card* pada penelitian ini berisi kartu berupa petunjuk dan bermacam-macam gambar yang disertai kata pendukung gambar tersebut, sehingga dapat menarik perhatian siswa dan memudahkan siswa dalam membaca, karena dengan melihat gambar dan membaca kata pendukung pada gambar tersebut yang ada pada kartu dengan benar siswa mampu membaca kata-kata atau kalimat yang sesuai dengan kata yang ada ada pada gambar tersebut. Penggunaan media *flash card* lebih memudahkan siswa dalam dalam hal membaca nyaring karna pada kartu tersebut sudah terdapat gambar. Hal ini terbukti pada siswa kelas eksperimen (1 SD Negeri Tonjer) yang terlihat lebih mudah membaca nyaring dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol (1 SD Negeri 4 Sengkol) yang masih merasa kesulitan membaca nyaring. Siswa pada kelas eksperimen juga lebih antusias dalam memahami dan mengkomunikasikan petunjuk yang mereka dapatkan dari *flash card*, hal ini terbukti pada saat siswa mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD), siswa lebih mudah membaca berdasarkan petunjuk maupun gambar yang mereka dapatkan dari media *flash card*. Petunjuk dan gambar yang siswa dapatkan dari *flash card* memudahkan siswa untuk bisa keterampilan membaca nyaring sehingga mampu mengembangkan keterampilan siswa dalam membaca. Pengembangan keterampilan membaca siswa yang diperoleh menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas eksperimen telah efektif dan

maksimal sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Hal ini disebabkan karena guru menggunakan media *flash card* pada saat pembelajaran membaca nyaring berlangsung.

Penelitian diawali dengan pemberian materi oleh guru yang bertujuan untuk menyampaikan materi pelajaran dengan terkesan menyenangkan kepada siswa, guru menyampaikannya dengan ramah dan murah senyum dengan maksud agar siswa tidak merasa takut kepada guru sehingga siswa tidak segan untuk bertanya sesuatu yang tidak mereka ketahui. Selain itu guru juga mengajak siswa bertanya jawab dalam penyampaian materi mengenai keterampilan membaca nyaring, proses ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai materi membaca nyaring. Dalam penyampaian materi, guru juga memberikan beberapa contoh membaca nyaring lengkap yang digunakan sebagai bahan agar siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran serta dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa, karena guru akan meminta siswa untuk membacakan teks yang telah ditulis ke depan kelas.

Selanjutnya guru memberikan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk melihat hasil awal keterampilan membaca siswa. Rata-rata hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol masih tergolong rendah karena belum mencapai KKM. Selanjutnya guru memberikan perlakuan berupa penerapan media pembelajaran *flash card* pada kelas eksperimen untuk melihat pengaruh atau perbandingan keterampilan membaca nyaring antara pembelajaran yang diberikan perlakuan dengan pembelajaran yang tidak diberikan perlakuan. Untuk membuktikan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran media *flash card* di kelas eksperimen, maka peneliti juga membuat lembar observasi sebagai instrumen penunjang.

Penerapan media pembelajaran *flash card* (Kartu yang memuat kata pendukung) mempunyai dampak positif dalam kegiatan pembelajaran bagi siswa, karena kehadiran media *flash card* membuat proses pembelajaran tidak membosankan dan penerimaan siswa terhadap pembelajaran akan lebih fokus serta menyenangkan. Hal ini dapat dilihat ketika siswa menggunakan media *flash card*, perhatian siswa lebih berfokus pada kata pendukung dan gambar yang didapatkan dari kartu sehingga memudahkan siswa dalam membaca nyaring. Selanjutnya guru memberikan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk melihat keterampilan menulis siswa ketika menggunakan media *flash card* dan tanpa menggunakan media *flash card*.

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap nilai *pretest* dan *posttest*, menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata pada kelas kontrol, dengan kata lain keterampilan membaca nyaring siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan keterampilan membaca nyaring siswa kelas kontrol. Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan sebelumnya yaitu penelitian oleh (Budi Susanti 2016) Berjudul "Dengan Menggunakan Media *Flash Card* Dapat Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Di Kelas 1 SD Negeri 05 Kabawetan. Jadi penelitian ini yang menunjukkan bahwa media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu media *flash card* berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana keterampilan membaca siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan keterampilan membaca siswa kelas kontrol dikarenakan pada kelas eksperimen proses pembelajarannya menggunakan media pembelajaran *flash card* sedangkan pada kelas kontrol proses pembelajarannya tidak menggunakan media apapun. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *flash card* memberikan pengaruh terhadap keterampilan membaca siswa kelas I.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif antara media pembelajaran *flash card* terhadap keterampilan membaca siswa kelas I Gugus 01 Kecamatan Pujut tahun ajaran 2021/2022. Hal ini dibuktikan dari analisis statistik parametrik diperoleh hasil uji hipotesis pada Sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0,000, dimana $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh media *flashcard* terhadap keterampilan membaca siswa kelas I Gugus 01 Kecamatan Pujut tahun ajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah said dan Andi Budimanjaya. 2015. *95 Strategi Mengajar Multipelintelligences*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artana, I Putu Surmei, Dkk. 2014. Pengaruh Metode SAS Berbantuan Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Dan Menulis Siswa Kelas II. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesa*, 2 (1)
- Asep, H. Hermawan, Dkk. 2018. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Azhar, Arsyad. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ahmad, Firdaus, Dkk. 2021. *Problematika Guru Dalam Penerapan Media Pada Pembelajaran Kelas Rendah Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*. 5 (4).
- Ayu, Komang, Ni, Dkk. 2021. *Media Pembelajaran Zoolfabeth Menggunakan Multimedia Interaktif Untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 9 (2)
- Anggraeni, Krisna. 2016. *Efektivitas Metode Steinbeirg Dengan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring*. *Jurnal Cakrawala Pendas*. (2) 1
- Dewi, Iuh Putu Ratna, Dkk. 2017. *Pengaruh Metode Global Berbantuan Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Kelas 1 SD*. *E-Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ghanesa Mimbar PGSD*. 2 (5).
- Dewi, Nurul, Kemala, Dkk. 2022. *Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Dengan Kecerdasan Linguistik Siswa*. *Journal Of Classroom Action Research*.
- Ermiana, Ida, Dkk. 2021. *Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Macromedia Flash Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis*. *Jurnal Renjana Pendidikan Dasar*. 2 (1)
- Fitriani. 2018. *Keterampilan Membaca nyaring Dengan Menggunakan Media Kartu Kata*. *Pedagogik Of Jurnal Islamic Elementary School*. 1 (1)
- Hadi, Amirul. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan Untuk UIN, STAIN, PTAIS Semua*.
- Hartati, Dkk. 2006. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Bandung: UPI Press.
- Hotimah, Empit. 2010. *Penggunaan Media Flash Card Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Semarang Garut*. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. 4 (01).
- Istiningsih, Siti, Dkk. 2019. *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas 1 SDN 1 Kediri*. *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan*. 1 (5)
- Jiwandono, Ilham, Syahrul, Dkk. 2022. *Pengembangan Media Pembelajaran Ritatoon Untuk Menarik Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV SDN 1 Kerumut*. *Jurnal Ilmiah Propesi Pendidikan*. 2 Vol 7

- Krismanto, Wawan, Dkk. 2015. Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 46 Parepare. *Jurnal Publikasi Pendidikan*. V (3)
- Leatariningsih. 2009. Keterampilan membaca nyaring dengan Teknik Balainang Melalui Media Buku Bergambar Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Karangduren 3 Tangeran semarang. <http://lib.unnes.ac.id/2531/1/4673.pdf> pada tanggal 5 Oktober 2021 pukul 15:10
- Linnusky, Idza Nudia. 2017. " Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Pendekatan.
- Lutmila, Tria. 2015. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Pendekatan Saintifik Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pondok Labu 12 Pagi Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah PGSD*, VIII (2)
- Mariati. 2018. Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas 1 A SDN 01 Taman Kota Madiun. *Jurnal Wahana Kreatifitas Pendidik*, 1 (2).
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti
- Musaddat, Saiful. 2015. *Buku Ajar Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Kementrian Risetek dan Pendidikan Tinggi : PGSD FKIP Universitas Mataram.
- Ngalim Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pendidikan Matematika Realistik pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII SMP/MTS" Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Poerwadarmita, W.J.S. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Permatasari, Illuminata Rheny Arum. 2021. Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Dengan Media Flash Card Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pada Anak Slow Learner. *Jurnal published by LPPM Universitas Semarang*, 1 (1)
- Rahman, Budi, Dkk. 2014. Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui *Media Flash Card* Pada Siswa Kelas 1 SDN Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasi*, 2 (1).
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Susilana, Rudi dan Riyana, Cepi. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Susanti, Budi. 2016. Dengan Menggunakan Media Potongan-Potongan Kata Dapat Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Di Kelas 1 SD Negeri 05 Kabawetan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 9 (3)
- Safruddin, Dkk. 2021. Pengaruh Pemamfaatan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 7 Ampenan. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 1 (1).
- Setiawan, Hery, Dkk. Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 3 SDN Gugus 04 Kecamatan Pujut. *Jurnal Renjana Pendidikan Dasar*. 2 (2)
- Sarkiah. 2014. Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu di Kelas 1 Madrasa Ibtidaiyah Alkairaat Uemalingku Kecamatan Ampana Kota. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4 (4)
- Septiana, Tri Ilma, Dkk. 2020. Berbagai Kegiatan Membaca Untuk Memicu Budaya Literasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 12 (01).
- Sudiarni, Ni Kadek. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Penilaian Terhadap Keterampilan Mmembaca Pemahaman. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*. 2 (1)
- Sukiman, dkk. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Mandiri.
- Sudjono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sugiyono. 2017. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2011. *Metedologi Penelitian Pendidikan dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*: Edisi Revisi. Bandung: Percetakan Angkasa
- Undang- undang Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-undang nomor 20 tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistim Pendidikan Nasional.
- Wahyuni, Sri. 2019. Penerapan *Media Flash Card* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema "Kegiatanku". *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4 (1).